

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang dikenal dengan nama Quasi Experimental Design. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai suatu pendekatan desain penelitian yang berlandaskan pada positivisme dan digunakan untuk menguji hipotesis tentang suatu populasi atau sampel tertentu. Biasanya, jenis penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel secara acak, mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, dan menganalisis hasilnya menggunakan metode kuantitatif dan statisti.

Kelompok kontrol dalam quasi-experimental design tidak berfungsi sepenuhnya dalam mengendalikan variabel eksternal yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Quasi-experimental design digunakan dalam penelitian karena memberikan instruksi yang jelas kepada kelompok kontrol. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nonequivalent Control Grup Design, dimana penelitian kuantitatif merupakan suatu proses yang menggunakan data berupa angka dan analisis statistik. Kelompok kontrol tidak diberikan tugas apa pun, sedangkan kelompok eksperimen diberikan tugas, seperti media pembelajaran pop-up book.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan kondisi lokasi penelitian UPT SDN Ujan Mas yang terletak di Desa Ujan Mas, Kelurahan Ujan Mas Kec, Sungai Are Kabupaten Oku Selatan, penting untuk pengumpulan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian.

Waktu yang dipakai periset buat riset ini dilaksanakan pada semester genap semenjak bertepatan pada 19 Februari hingga 19 Maret 2025, sebagian alibi yang dapat dipaparkan antara lain, Periset telah melaksanakan observasi serta tetarik buat mempelajari kelas II UPT SDN UJAN Abang Kecamatan Sungai Are Kelas II UPT SDN UJAN Abang Kecamatan Sungai Are Telah

Memakai alat pembelajaran Pop Up Book, Bersumber pada pra observasi yang dicoba periset di UPT SDN UJAN MAS Sungai Are melalui dan terhadap kepala sekolah dan guru wali kelas II.

C. Desain Penelitian

| Kelompok | <i>Pre Test</i> | Perlakuan | <i>Post Tes</i> |
|----------|-----------------|-----------|-----------------|
| R1 | Y1 | X1 | Y2 |
| R2 | Y2 | X2 | Y2 |

Tabel 3.1 Desain penelitian One Group Pretest-posttest design

Tujuan penelitian eksperimental adalah untuk menentukan pengaruh satu variabel terhadap variabel lain dalam lingkungan yang terkendali. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menentukan apakah siswa bahasa Indonesia tahun kedua di UPT SDN UJAN MAS di wilayah Sungai Are memiliki keterampilan yang diperlukan untuk membaca dan memahami buku pop-up.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Peneliti memilih sejumlah dan sekumpulan karakteristik tertentu dari suatu objek atau subjek yang akan diteliti, kemudian mengumpulkan data dari objek atau subjek tersebut; proses pemilihan ini disebut popullasi. Jadi, populasi tidak hanya manusia; tetapi juga mencakup berbagai bentuk lahan. Populasi juga mencakup tidak hanya jumlah objek atau subjek yang diteliti, tetapi semua karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut.

Populasi juga terhadap semua karakteristik dan sifat-sifat yang dimiliki oleh obyek atau subjek yang dipelajari, jadi hanya jumlah yang ada. Bahkan satu orang dapat digunakan sebagai populasi karena satu orang memiliki banyak karakteristik, seperti biseksualitas, disiplin, privasi, tujuan, dan sebagainya. Muhammad (2020) mengatakan sebagai berikut: Setiap siswa kelas 2 di UPT SDN UJAN MAS di Kecamatan Sungai Are, yang berjumlah 41 orang, dianggap sebagai populasi untuk keperluan penelitian ini.

Tabel 3.2 Jumlah Populasi

| Kelas II | L | P | Jumlah Murid |
|---------------|-----------|-----------|--------------|
| A | 10 | 11 | 21 |
| B | 10 | 10 | 20 |
| Jumlah | 20 | 21 | 41 |

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari kuantitas dan karakteristik yang diperah oleh populasi. Dalam proses pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik Sampling jenuh adalah teknik penentuan sample apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik ini digunakan ketika jumlah populasi kecil dan peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Sari and Ratmono 2021: 322).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 41 mahasiswa dari dua bagian semester kedua: 21 dari semester eksperimen dan 20 dari semester kontrol. Kedua bagian tersebut membentuk semester kedua.

Tabel 3.3 Jumlah sampel

| Kelas II | L | P | Jumlah Murid |
|---------------|-----------|-----------|--------------|
| A | 10 | 11 | 21 |
| B | 10 | 10 | 20 |
| Jumlah | 20 | 21 | 41 |

E. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel riset merupakan suatu yang berupa ciri ataupun watak dari orang, subjek, ataupun aktivitas yang memiliki berbagai yang diresmikan oleh periset buat dipelajari alhasil diperoleh suatu penjelasan hal suatu itu, kemudians menarik akhirnya (Aridiyanto and Penagsang 2022).

a. Variabel Bebas (x)

Variabel bebas (x) ialah variabel yang pengaruhi ataupun yang jadi karena pergantian ataupun tampaknya variabel terbatas(terikat) jadi variabel bebas (x) dalam riset ini merupakan alat pembelajaran pop up book ialah alat pelajaran yang menolong guru menyangkutkan modul didik dengan suasana dunia jelas. Penanda yang periset maanfaatkan dalam pembelajaran ialah:

- 1) Anak didik turut dan dalam memakai alat pop up book
- 2) Anak didik berani beranggapan hal alat pop up book Anak didik bisa mencermati gambar- gambar yang terdapat dalam alat pop up book
- 3) Anak didik bisa belajar aktif dengan memakai alat pop up book

b. Variabel Terikat (y)

Variabel terikat (y) variabel dipengaruhi ataupun jadi dampak sebab terdapatnya variabel bebas. jadi variabel terikat (y) pada riset ini merupakan aktivitas belajar anak didik sehabis dicoba aksi penelitian kepada anak didik kelas II SDN 10 Sungai Are Kabupaten Oku Selatan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam riset ini informasi digabungkan dengan metode:

1. Observasi

Untuk mengumpulkan informasi tentang apa yang akan diteliti, peneliti sering menggunakan metode observasi. Penelitian ini meneliti perilaku siswa dalam kaitannya dengan hasil belajar di berbagai bidang seperti belajar mandiri, kerja kelompok, dan mengidentifikasi karakteristik dasar bahasa Indonesia (Untuk, Sebagian, dan Guna 2022). Yang terlihat di sebelah kiri adalah penggunaan buku pop-up sebagai alat bantu mengajar di kelas bahasa Indonesia. Berdasarkan temuan tersebut, metode pengumpulan data akan dievaluasi dari segi validitas dan reliabilitas. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pengaruh penggunaan buku pop-up sebagai alat bantu mengajar terhadap

kemampuan siswa dalam memahami dan mengingat informasi di kelas bahasa Indonesia di UPT SDN 10 Ujan Mas di Kecamatan Sungai Are.

Tabel 3.4 Instrumen Observasi

| No | Katagori Pengamatan | Skor | | | |
|------------|---|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Antusiame anak didik dikala apersepsi | | | | |
| 2 | Atensi anak didik kepada guru pada dikala belajar | | | | |
| 3 | Aktivitas anak didik dikala bertanya | | | | |
| 4 | Aktivitas anak didik dalam menanggapi pertanyaan | | | | |
| 5 | Keahlian anak didik dalam keahlian membaca | | | | |
| 6 | Interaksi anak didik dikala melaksanakan diskusi | | | | |
| 7 | Kedisiplinan dikala menjajaki cara pembelajaran | | | | |
| 8 | Kemampuan anak melafalkan kata dengan jelas | | | | |
| 9 | Pengerjaan evaluasi hasil belajar | | | | |
| Jumlah | | | | | |
| Prosentase | | | | | |
| Kriteria | | | | | |

2. Wawancara

Salah satu teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian deskriptif kuantitatif dan kualitatif adalah rata-rata tertimbang. Wawancara data digunakan oleh Sugiyono (2016:317) jika peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden dengan lebih mendalam dan jika apabila permasalahan yang harus diteliti.

Dalam teknik penelitian ini, peneliti mengajukan pertanyaan langsung kepada pemilik usaha. Peneliti akan mengetahui lebih jauh mengenai aktivitas dan proses pada perusahaan Sumber Sejahtera Pratama melalui penelitian ini. Menurut Susan Stainback (dikutip dalam Sugiyono 2016:318), peneliti akan belajar lebih banyak tentang keterbatasan metode observasi dalam menafsirkan situasi dan fenomena kehidupan nyata.

Tabel 3.5 Intrumen Wawancara

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---------|
| 1 | Berapa jumlah Ruangan di kelas II ? | |
| 2 | Berapa Jumlah partisipan ajar yang lagi belajar di kelas Bunda atau ayah dikala ini? | |
| 3 | Bagaimana cara ibu/bapak menyampaikan materi kepada siswa? <ul style="list-style-type: none"> • Apakah menggunakan media pembelajaran atau tidak? • Jika iya, maka media apa yang ibu/bapak | |

| | | |
|---|--|--|
| | <i>gunakan?</i> | |
| 4 | Apakah bentuk pembelajaran yang kerap ayah atau ibuk maanfaatkan dikala cara pembelajaran? | |
| 5 | Gimana reaksi anak didik kepada bentuk pembelajaran yang bunda atau ayah maanfaatkan? | |
| 6 | Gimana hasil belajar anak didik di kelas II pada pembelajaran Bahasa Indonesia? | |
| 7 | Apakah dalam pembelajaran ibu/bapak sudah pernah menggunakan media pembelajaran <i>Pop Up Book</i> ? | |

3. Dukumentasi

Data yang digunakan melalui teknik wawancara dan pengamatan yang telah dilakukan sebelumnya adalah dokumentasi aksud yang digunakan. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk menampilkan berbagai kegiatan yang ada di dalam penelitian, termasuk proses penelitian dan hasilnya melalui penggunaan gambar, serta dokumentasi (Apriyanti, Lorita, and Yusuvarsono 2019). Pemakaian lukisan, gambar, serta film dalam riset diucap dengan dokumentasi. Dalam riset ini, dokumentasi dipakai buat mengakulasi informasi dalam wujud gambar yang setelah itu dipakai selaku dasar buat mengenali apakah riset sudah terselenggara serta buat mengenali kegiatan anak didik sepanjang cara pembelajaran.

Tabel 3.6 Kisi-kisi Istrumen Dukumentasi

| NO | Dokumen yang dibutuhkan | Jenis Dukomen | Keterangan |
|----|--------------------------------|---------------|--|
| 1 | Profil Sekolah | Tulis | Bermuatan mengenai asal usul serta asetaset yang dipunyai sekolah |
| 2 | Kepegawaian | Tulis | Data- data semua guru di SDN 10 Sungai Are |
| 3 | Foto kegiatan belajar/mengajar | Gambar | Gambar kala pembelajaran berjalan yang mencakup guru serta semua anak didik kelas II |
| 4 | Foto media pembelajaran | Gambar | Gambar alat yang ada yang dipakai dalam proses |

4. Tes

Metode pengumpulan informasi yang dipakai dalam riset ini merupakan Uji keahlian membaca

a) Tes awal (pretest)

Uji ini dicoba saat sebelum pengobatan, pretest dicoba buat mengenali keahlian membaca yang dimiliki oleh anak didik saat sebelum diterapkannya alat Pop Up Book dalam pembelajaran.

b) Treatment (pemberian perlakuan)

Dalam perihal ini periset mempraktikkan alat Pop Up Book pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

c) Tes akhir (posttest)

Sehabis pengobatan, aksi berikutnya merupakan posttest buat mengenali keberhasilan pemakaian alat Pop Up Book kepada keahlian membaca.

Tabel 3.7 Teknik Pengumpulan Data

| Komeptensi Dasar | Indikator | Jumlah |
|--|--|--------|
| Memahami bacaan deskriptif mengenai badan badan serta panca alat, bentuk serta watak barang, dan insiden siang serta malam dengan dorongan guru ataupun sahabat dalam bahasa Indonesia perkataan serta catat yang bisa diisi dengan kosa tutur bahasa wilayah buat menolong uraian | kemampuan siswa dalam menangkap isi bacaan | 9 |
| | keahlian anak didik meringkas isi pustaka dengan menciptakan ilham utama pada tiap paragraph | 5 |
| | keahlian anak didik dalam menanggapi isi persoalan mengenai isi pustaka | 8 |
| | keahlian anak didik dalam menggambarkan balik isi pustaka dengan perkataan sendiri dengan bahasa yang runtut | 3 |
| | Jumlah | 25 |

G. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Istrumen riset merupakan perlengkapan ataupun sarana yang dimanfaatkan oleh penelitian dalam mengakulasi informasi supaya pekerjaanya lebih gampang serta hasilnya lebih bagus, dalam maksud lebih teliti, komplit, serta analitis alhasil lebih gampang diolah. Dengan demikiran bisa dipahami kalau antara tata cara serta istrumen pengumupulan informasi silih berhubungan satu serupa lain.

Dalam riset ini metode pengumpulan informasi yang digunakan merupakan uji. Tes adalah suatu pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dalam penelitian ini, digunakan dua jenis tes: tes awal dan tes akhir. Dengan menggunakan tes awal dan tes akhir, peneliti di UPT SDN UJAN MAS di Kecamatan Sungai Are dapat mengetahui dampak penggunaan buku pop-up sebagai alat bantu mengajar terhadap kemampuan pemahaman bacaan siswa bahasa Indonesia kelas dua. Salah satu jenis tes yang digunakan adalah tes Kemampuan Belajar, yang menggunakan media buku pop-up.

Penelitian dalam penelitian ini menggunakan dua jenis tes: tes awal dan tes akhir. Tujuan dari tes awal dan tes akhir adalah untuk mengetahui efektivitas media pengajaran Buku Pop Up terhadap keterampilan pemahaman bacaan siswa bahasa Indonesia kelas II di UPT SDN UJAN MAS di provinsi Oku Selatan.

a. Tes

Tabel 3.6 Kisi- kisi Istrumen Soal Tes

| Komeptensi Dasar | Indikator | Soal | Jumlah |
|--|---|-----------------------|--------|
| Memahami bacaan deskriptif mengenai badan badan serta panca alat, bentuk serta watak | keahlian anak didik dalam membekuk isi bacaan | 1,3,4, 5,6,7, 8,9,10, | 9 |

| | | | |
|---|--|--------------------------------|----|
| barang, dan insiden siang serta malam dengan dorongan guru ataupun sahabat dalam bahasa Indonesia perkataan serta catat yang bisa diisi dengan kosa tutur bahasa wilayah buat menolong uraian | keahlian anak didik meringkas isi pustaka dengan menciptakan ilham utama pada tiap paragraph | 2,11, 12, 13,14 | 5 |
| | keahlian anak didik dalam menanggapi isi persoalan mengenai isi bacaan | 15, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23 | 8 |
| | kemampuan siswa dalam menceritakan kembali isi bacaan dengan kalimat sendiri dengan bahasa yang runtut | 20, 24, 25 | 3 |
| | Jumlah | | 25 |

1) Uji validitas

Indeks validitas menunjukkan bahwa alat ukur benar-benar mengukur apa yang bertujuk. Alat ukur yang baik juga harus reliabel, selain valid. Salah satu cara untuk mengetahui tingkat reliabilitas antara dua variabel adalah dengan menggunakan validitas sebagai metode. Selama hanya digunakan dalam satu penelitian, hipotesis yang dikatakan valid tidak akan mempengaruhi nilai validitas penelitian lainnya. Misalnya, jika pengujian hipotesis dilakukan dengan satu perangkat tujuan dan kemudian dievaluasi validitasnya, hipotesis tersebut mungkin tidak valid jika dilakukan dengan perangkat tujuan yang lain (Fadli dkk. 2023).

Penulis sebaiknya melakukan uji kubo (try out) untuk menganalisis tingkat validitas yang akan digunakan dalam penelitian ini. Validitas kuesioner penelitian diuji kepada responden kuesioner tersebut dengan menggunakan rumus statistik product moment yang dikembangkan oleh Karl Pearson.

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2][N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

2) Uji Reliabilitas

Ada hubungan antara masalah keandalan dan kepercayaan. Sebagai tes dapat memberikan hasil tetap, yang dapat dikatakan sebagai taraf kepercayaan. Permasalahan tes tahap pertama berkaitan dengan reliabilitas instrumen. Peneliti menggunakan desain uji coba tunggal dengan rumus genap model spearmen-coklat untuk mempelajari reliabilitas suatu zat. Untuk menghitung angka indeks „r“ produk saat ini, antara variabel X (soal yang bernomor ganjil) dengan variabel Y (soal yang bernomor genap) yaitu: r 11/12

Dengan rumus:

$$r_{\frac{11}{12}} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$\sum x^2$ = Jumlah Kuadrat koefisien uji menggunakan metode sebagai selanjutnya:

$$r_{11} = \frac{2r_{\frac{11}{12}}}{1 + \frac{11}{12}}$$

H. Teknik Analisis Data

Untuk mengidentifikasi tema dan menguji hipotesis tentang pekerjaan sebagaimana direkomendasikan oleh data, Sugiyono menjelaskan bahwa analisis data adalah proses pengorganisasian dan penggunaan data ke dalam kategori dan ruang satu dimensi. Analisis kemudian dilakukan dengan menggunakan prosedur berikut saat data penelitian dikompilasi: beserta Analisis Deskriptif Data Rata-rata (rata-rata) Dimungkinkan untuk menggunakan rumus untuk menentukan kecepatan rata-rata seekor kuda:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

1. Uji Prasyarat Data

a. Uji Normalitas Data

Salah satu cara untuk menguji apakah distribusi data normal adalah melalui uji kenormalan. Kita ingin mengetahui apakah data yang kita miliki di sini adalah data yang terdistribusi normal atau tidak, oleh karena itu kita menggunakan uji ini untuk mengetahuinya. Untuk menentukan apakah sampel memiliki distribusi normal atau tidak, dilakukan uji kenormalan. Uji kenormalan adalah uji chi-kuadrat.

Rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Bila $\chi^2 \text{ jumlah} \leq \chi^2 \text{ bagan}$ hingga informasi distrinusi wajar. Bila $\chi^2 \geq \chi^2 \text{ table}$, hingga informasi penyaluran tidak wajar.

b. Uji Homoginitas Data

Sehabis dikenal informasi hasil riset berdistribusi wajar, hingga berikutnya diadakan pengetesan homogenitas. Pengetes homogenitas berperan apakah kedua golongan populasi itu bertabiat sama ataupun heterogen. Yang diartikan percobaan homogenitas disini merupakan mencoba hal serupa tidaknya variasi- variasi 2 buah penyaluran ataupun lebih. Percobaan homogenitas yang dipakai pada riset ini merupakan percobaan fisher.

Rumus:

$$F \text{ Hitung} = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Kalkulasi hasil homogenitas dicoba dengan metode menyamakan nilai F_{hitung} dengan F_{bagan} pada derajat signifikasi $\alpha = 0,05$ serta dk pembagi = $n_a - 1$ serta dk penyebut $n_b - 1$. Bila $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ hingga kedua golongan informasi itu memiliki.

2. Uji -t

Statistik t menunjukkan seberapa penting variabel bebas dalam menentukan variabel terikat. Jika tingkat signifikansinya kurang dari 0,05 (5%), maka variabel probabilitas Begitu variabel bebas dipengaruhi secara signifikan oleh nilai bebas. Cara lain adalah dengan membandingkan nilai t dengan nilai kritis menurut tabel. Pengujian hipotesis alternatif menyatakan bahwa suatu variabel bebas secara individual mempengaruhi variabel terikat jika nilai hasil uji t statistik lebih besar dari nilai t tabel.

